AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

Buletin Jumat



Belajar di Sekolah Kehidupan

Edisi 22 13/03/2026

Selengkapnya →

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Belajar di Sekolah Kehidupan

Oleh :
Habib Asyrafy, S.Pd.I, M.Si*

Sebelum adanya bumi, langit dan seluruh ciptaan lainnya, Allah berkehendak dengan kehendak-Nya yang agung untuk dikenal. Tiada tuhan selain Dia. Tidak ada sesuatu pun yang layak dicinta, dipuja, diharap atau ditakuti selain Dia. Bagi siapa yang mengenali kebenaran ini Allah ciptakan surga sebagai wujud pembenaran serta restu-Nya dan diciptakanlah neraka bagi siapa yang gagal mengenalinya. Kemudian Allah menciptakan langit dan bumi seraya menyebarkan tanda-tanda kebenaran itu pada setiap bagian dari keduanya. Kemudian Allah memberi kita kemampuan mendengar, melihat dan segala yang dibutuhkan untuk memahami kebenaran itu sehingga tidak seorang pun punya alasan untuk tidak mengenalinya.

Demikian itulah tafsir para ulama mengenai firman Allah dalam surah Az-Zariyat/51: 56 “Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku”.

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

Para ulama menjelaskan bahwa mengabdi pada-Nya berarti mengenal-Nya dengan sebenar-benar pengenalan dan kita tidak dapat benar-benar mengenal-Nya tanpa diturunkan ke alam dunia ini. Itu berarti dunia ini dapat kita pandang sebagai sekolah tempat belajar mengenai keesaan-Nya, kehebatan-Nya dan kasih sayang-Nya sedangkan turunnya kita ke dunia ini dapat dipandang sebagai kesempatan belajar. Karena segala keperluan seperti makan, tempat tinggal dan uang saku selama seseorang belajar di sekolah bernama kehidupan dunia ini telah dijamin, dapatlah pula kita berkata bahwa kesempatan ini merupakan beasiswa.

Tidak semua makhluk mendapat kesempatan untuk belajar di kehidupan dunia ini. Para malaikat ingin sekali terpilih tapi beasiswa ini hanya diperuntukkan Allah untuk makhluk dengan kapasitas intelektual yang cukup. Kemenangan bapak kita Adam dalam kontes penyebutan nama-nama dan kekalahan delegasi terbaik malaikat

(Harut dan Marut) dalam kesempatan yang Allah berikan adalah bukti bahwa Allah tidak salah pilih. Manusia bukan sekadar pengacau yang suka berperang atau lumpur yang diberi bentuk tetapi makhluk yang paling dapat mengenal Allah dengan sebenar-benar pengenalan dan memenuhi apa yang menjadi kehendak-Nya.

Pertanyaannya, sudahkah kita memanfaatkan beasiswa yang diberikan kepada kita ini dengan belajar sebaik-baiknya?.

Pelajar-Pelajar Terbaik

Sebagian kita menganggap pelajar-pelajar yang kemudian layak untuk dibanggakan adalah mereka yang dapat menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari banyak pelajar lainnya. Tetapi pelajar-pelajar yang terus naik kelas di sekolah kiranya layak atas apresiasi. Dari seorang muslim naik menjadi seorang beriman, dari seorang beriman lalu naik menjadi seorang bertakwa, dari seorang bertakwa naik menjadi seorang abrar, dan seterusnya. Adapun hamba yang setelah bertahun-tahun masih tetap enggan berbagi pada dhuafa, masih tetap bertengkar karena perkara yang sementara atau malah mengira tidak ada yang menyayanginya melebihi dirinya sendiri, jelaslah bahwa mereka itu belum belajar apapun mengenai keesaan, kehebatan atau kasih sayang Allah.

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

Dengan segala fasilitas dan kenyamanan yang ditawarkan, para pelajar diharapkan betah dan tidak lalai dari tugas belajarnya di sekolah kehidupan dunia ini. Sejalan dengan itu, jika fasilitas-fasilitas yang diberikan untuk mendukung pembelajaran di dunia ini malah kita gunakan untuk tujuan-tujuan lain hingga tidak ada perkembangan nyata yang dapat kita tunjukkan dari tahun ke tahun, bukan tidak mungkin kita akan dikeluarkan dari daftar penerima beasiswa semester depan lalu dimintai pertanggungjawaban oleh yang memberi beasiswa. Nabi bersabda: "Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung, (dan) barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah tergolong orang yang merugi dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah tergolong orang yang celaka" (HR. Hakim).

Ujian Kenaikan Kelas

Untuk memeriksa layak tidaknya seorang pelajar naik kelas, diadakanlah ujian. Ujian setiap pelajar disesuaikan dengan target yang mereka tentukan sendiri. Siapapun yang mengklaim telah mendapat sebuah pemahaman secara otomatis terdaftar untuk sebuah ujian atas pemahamannya itu. Bani Israil yang mengaku akan tunduk pada apapun perintah raja diuji Allah dengan raja yang melarang mereka berpuas-puas minum air sungai di suatu perjala-

nan yang melelahkan lalu menyuruh mereka berperang melawan seorang raksasa dan bala tentaranya. Bapak kita sendiri Nabi Ibrahim diuji dengan perintah menyembelih anak yang telah lama ia tunggu setelah mengaku sanggup mengorbankan apapun untuk Allah.

Meskipun begitu seorang pelajar tingkat dasar tidak akan diuji dengan soal ujian pelajar tingkat menengah atau atas. Seorang yang hanya mengerti cara menangani harta yang sedikit tidak akan diuji dengan harta yang banyak. Tanpa adanya ujian, semua orang dapat mengaku paling benar imannya pada kehidupan akhirat, paling besar cintanya kepada Allah dan paling layak dijadikan ikutan seluruh manusia. Untuk menunjukkan betapa absurd pemikiran mereka yang tidak mengharapkan adanya ujian, secara retoris Allah bertanya: "Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: 'Kami telah beriman', sedang mereka tidak diuji lagi?" (QS. Al-Ankabut/29: 2).

Sebagaimana pelajar yang telah benar-benar siap bergembira dengan datangnya ujian, orang yang benar-benar mencintai Allah, Rasul-Nya dan berjuang di jalan-Nya melebihi segala tentu akan lebih bergembira dengan datangnya kesempatan untuk membuktikan kecintaan mereka itu. Yang perlu diingat adalah Allah tidak menghendaki ke atas hamba-hamba-Nya kesulitan ketika Dia memberikan ujian.

Itu sebabnya Dia menjamin bahwa Dia tidak akan membebani seseorang kecuali sesuai kesanggupannya (QS. Al-Baqarah/2: 286).

Sebagaimana orang yang memiliki ijazah perguruan tinggi berpeluang lebih besar untuk menduduki posisi-posisi yang lebih tinggi ketimbang mereka yang hanya memiliki ijazah sekolah dasar, orang yang telah lulus melalui banyak ujian berpeluang lebih besar untuk menduduki tingkat-tingkat yang lebih tinggi dalam surga. Perhatikanlah bagaimana Allah memuliakan bapak kita setelah beliau lulus melalui berbagai ujian (QS. Al-Baqarah/2: 124).

Satu hal yang membuat sekolah kehidupan dunia ini berbeda adalah bagaimana pelajar diberi penilaian. Jika di sekolah-sekolah lainnya, seorang pelajar dinilai dari hasil belajar mereka, di sekolah ini Allah menilai hamba-hamba-Nya dari usaha mereka. Ketika tiba saatnya pembagian rapor, yang akan kita lihat di dalamnya bukanlah seberapa jauh kita memahami pelajaran tapi seberapa giat kita belajar.

Semoga Allah jadikan kita termasuk orang pelajar yang bersemangat untuk terus meningkat prestasi dan pengenalan kita atas-Nya.

***Penulis Merupakan Guru Matematika AAIBS**

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA



PALESTINA
BUTUH BANTUANMU
BATCH 3

Transfer donasi Anda melalui Bank Muamalat 4820 5050 50 An. LAZIS Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara



New Student Enrollment

Academic Year **2026-2027** **Open Now!**



Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara

SD Full Day | **SMP** Boarding | **MA** Boarding

Scan Here!

0811 6066 080

alazharasysyarifsumut

Jl. Mahoni Pasar II, Kel. Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera utara 20371

Al-Azhar Asy-Syarif Medan

TK | **SD** | **SMP** | **SMA**
Full Day

Scan Here!

0811 6161 6080

alazharasysyarifmedan

Jl. Sei Asahan No.37, Kel. Merdeka, Kec. Medan Baru, Kota Medan

www.**alazharasysyarifsumut**.sch.id